



PENCEGAHAN STUNTING SKRINING “GEMULEK” (GIGI, MULUT, DAN KEK)

PADA IBU HAMIL DAN PEREMPUAN USIA SUBUR



Bina Melvia Girsang., S.Kep., Ns., M.Kep | Ance Marintan D Sitohang., SP.,M.Div.,MTH
Eqlima Elfira., S.Kep., Ns., M.Kep | Dr. Ervina Sofyanti drg., Sp.Ort(K)

PENCEGAHAN STUNTING SKRINING “GEMULEK” (GIGI, MULUT, DAN KEK) PADA IBU HAMIL DAN PEREMPUAN USIA SUBUR

Stunting dapat juga terjadi sebelum kelahiran dan disebabkan oleh asupan gizi yang sangat kurang saat masa kehamilan, pola asuh makan yang sangat kurang, rendahnya kualitas makanan sejalan dengan frekuensi infeksi sehingga dapat menghambat pertumbuhan. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya gizi ibu akan berdampak pada kurangnya upaya yang dilakukan untuk pencegahan stunting. Stunting adalah kekurangan gizi kronik yang terjadi sejak janin dalam kandungan sampai awal kehidupan anak. Secara global stunting mempengaruhi lebih dari 100 juta anak balita dan dikaitkan dengan kognisi yang buruk, penurunan kinerja sekolah, defisiensi imun, dan kematian pada anak. Stunting terjadi ketika pertumbuhan tinggi terhambat karena perbedaan faktor penyebab, salah satunya adalah energi yang tidak mencukupi pemasukan. Jika jumlah energi meningkat, mungkin bahkan berlebihan, seorang anak akan segera mendapatkan berat badan dan mengejar ketertinggalan saat dia melanjutkan pertumbuhan tinggi badan pada persentil tinggi rendah dan pengejaran ketinggian terjadi pada kecepatan yang lebih lambat pada usia nanti. Akibatnya, anak akan terhambat dan kelebihan berat badan secara bersamaan sampai ketinggian mengejar telah mencapai tingkat yang lebih tinggi.

Stunting disebabkan oleh berbagai faktor yang saling mempengaruhi, bukan hanya faktor gizi yang buruk pada ibu hamil. Risiko terjadinya stunting dimulai dari masa konsepsi, yaitu faktor ibu. Ibu yang kurang memiliki pengetahuan tentang kesehatan dan gizi sejak hamil sampai melahirkan berperan besar menimbulkan stunting pada anak yang dilahirkannya. Stunting juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu internal dan eksternal. Secara internal stunting disebabkan oleh faktor yang berhubungan langsung dengan tumbuh kembang bayi atau balita seperti pola asuh, pemberian imunisasi, pemberian ASI Eksklusif dan pemberian MPASI, kecukupan protein dan mineral, penyakit infeksi dan genetik. Sedangkan Secara eksternal dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi keluarga dan pendapatan keluarga. Selain itu, juga meningkatkan kesadaran calon ibu tentang pentingnya kesehatan gigimulut dan meluruskan kesalahpahaman seperti keyakinan bahwa kehilangan gigi dan perdarahan di mulut adalah “normal” selama kehamilan. Kebutuhan energi pada masa kehamilan akan meningkat dari biasanya oleh karena itu jika asupan energi selama kehamilan tidak terpenuhi akan menyebabkan malnutrisi atau biasa disebut Kekurangan Energi Kronis (KEK). KEK merupakan salah satu masalah gizi yang sering terjadi pada ibu hamil, yang disebabkan oleh kekurangan energi dalam jangka waktu yang lama pada masa kehamilan.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



**PENCEGAHAN STUNTING: SKRINING
“GEMULEK” (GIGI, MULUT, DAN KEK)
PADA IBU HAMIL DAN PEREMPUAN USIA
SUBUR**

Bina Melvia Girsang., S.Kep., Ns., M.Kep
Ance Marintan D Sitohang., SP.,M.Div.,MTH
Eqlima Elfira., S.Kep., Ns., M.Kep
Dr. Ervina Sofyanti drg., Sp.Ort(K)



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**PENCEGAHAN STUNTING: SKRINING “GEMULEK” (GIGI,
MULUT, DAN KEK) PADA IBU HAMIL DAN PEREMPUAN
USIA SUBUR**

Penulis : Bina Melvia Girsang., S.Kep., Ns., M.Kep
Ance Marintan D Sitohang., SP.,M.Div.,MTH
Eqlima Elfira., S.Kep., Ns., M.Kep
Dr. Ervina Sofyanti drg., Sp.Ort(K)

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Uli Mas’uliyah Indarwati

ISBN : 978-623-151-447-9

No. HKI : EC00202374717

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Mahakuasa karena dengan rahmat-Nya, Buku **Pencegahan Stunting: Skrining “Gemulek” (Gigi, Mulut, dan KEK) Pada Ibu Hamil Dan Perempuan Usia Subur** ini dapat diselesaikan. Buku ini diharapkan dapat menjadi panduan dan pegangan bagi mahasiswa dalam mencapai kompetensinya pada mata kuliah Keperawatan Maternitas. Buku ini berisi materi, aplikasi teori, berdasarkan perkembangan hasil penelitian dan perkembangan teknologi dalam keperawatan yang diharapkan dapat menstimulus mahasiswa untuk dapat berfikir kritis dan menemukan solusi dan inovasi dalam merancang tatanan asuhan keperawatan yang efektif dan efisien sesuai kebutuhan dalam perawatan keperawatan. Adapun dalam pembuatan buku ini penulis menyadari akan kekurangan dari buku ini sehingga penulis mohon maaf apabila terdapat suatu kesalahan dalam penulisan dan mengharapkan kritik, saran untuk perbaikan selanjutnya.

Medan, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1 STUNTING.....	1
A. Pengantar Stunting	1
BAB 2 GAMBARAN PENANGANAN STUNTING.....	38
A. Karakteristik Pencegahan Stunting	38
B. Intervensi Pencegahan Stunting	64
BAB 3 PENCEGAHAN STUNTING : SKRINING GIGI	68
A. Skrining Gigi	68
B. Masalah Kesehatan Gigi Pada Ibu Hamil.....	69
C. Prosedur Pemeriksaan Gigi Ibu Hamil.....	73
D. Cara Mencegah Masalah Gigi Pada Masa Kehamilan	74
BAB 4 PENCEGAHAN STUNTING: SKRINING MULUT	78
A. Skrining Mulut.....	78
B. Masalah Kesehatan Mulut Pada Ibu Hamil	79
C. Prosedur Pemeriksan Mulut Pada Ibu Hamil.....	83
D. Cara Mencegah Masalah Mulut Pada Masa Kehamilan	83
E. Skrining dan Tindakan Preventif	84
BAB 5 PENCEGAHAN STUNTING : SKRINING KEK (KURANG ENERGI KRONIK).....	85
A. Skrining KEK.....	85
B. Penyebab KEK Pada Ibu Hamil.....	86
C. Prosedur Pemeriksaan KEK Pada Ibu Hamil.....	87
D. Cara Mencegah KEK Pada Ibu Hamil.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	94
LAMPIRAN POSTER	97
TENTANG PENULIS.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Karakteristik dan Hasil Studi yang Melakukan Intervensi Pencegahan Stunting	5
Tabel 2.1	Intervensi Pencegahan Stunting	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Cara Menyikat Gigi yang Benar	75
--	----

BAB

1

STUNTING

A. Pengantar Stunting

Stunting atau kurang gizi kronik adalah suatu bentuk lain dari kegagalan pertumbuhan, dan kurang gizi kronik. Stunting dapat juga terjadi sebelum kelahiran dan disebabkan oleh asupan gizi yang sangat kurang saat masa kehamilan, pola asuh makan yang sangat kurang, rendahnya kualitas makanan sejalan dengan frekuensi infeksi sehingga dapat menghambat pertumbuhan. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya gizi ibu akan berdampak pada kurangnya upaya yang dilakukan untuk pencegahan stunting. Kondisi ini tentunya akan berlanjut sampai dengan anak lahir dan tumbuh. Dalam perkembangannya, anak yang bertubuh pendek dianggap wajar dan tidak berdampak untuk perkembangan anak selanjutnya sehingga tidak memerlukan penanganan khusus (Destarina, 2018).

Stunting merupakan salah satu permasalahan yang terjadi diseluruh dunia. Stunting adalah kekurangan gizi kronik yang terjadi sejak janin dalam kandungan sampai awal kehidupan anak. Secara global stunting mempengaruhi lebih dari 100 juta anak balita dan dikaitkan dengan kognisi yang buruk, penurunan kinerja sekolah, defisiensi imun, dan kematian pada anak. Selain hasil kesehatan yang merugikan, anak-anak cenderung memiliki (Ketut Aryastami & Tarigan, 2017) produktivitas ekonomi yang lebih buruk dan upah yang lebih rendah dimasa dewasa. Dampak negatif ini membuat terjadinya stunting, terutama di 1000 hari pertama. Sebuah indikator

BAB 2

GAMBARAN PENANGANAN STUNTING

A. Karakteristik Pencehagan Stunting

Kekurangan gizi kronis berupa gagal tumbuh ditandai dengan retardasi pertumbuhan linier pada anak sehingga anak lebih pendek dari anak normal seusianya dan mengalami keterlambatan berpikir (Soflatin Y., 2019). Defisiensi nutrisi yang terjadi didalam kandungan dan awal kehidupan menyebabkan janin melakukan penyesuaian terhadap reaksi-reaksi antara lain memperlambat pertumbuhan dengan cara mengurangi jumlah dan perkembangan sel sel tubuh termasuk sel sel otak dan organ organ seperti jantung, hati, pankreas, otot dan ginjal (Kusumawardani et al., 2020)

Pencegahan stunting dilakukan melalui intervensi gizi terpadu, meliputi intervensi gizi terpadu, meliputi intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif (Reinbott A., 2016). Intervensi khusus berkaitan dengan intervensi kesehatan seperti pemberian suplementasi dan makanan tambahan. Intervensi khusus telah dilakukan diberbagai negara yang bertujuan untuk mengubah praktik pemberian makan, suplementasi asam folat, kalsium, seng, vitamin A, suplementasi energi protein seimbang, pemberian ASI dan makanan pendamping ASI, penanganan gizi buruk akut dan berat Intervensi sensitif meliputi intervensi non kesehatan, peningkatan ekonomi keluarga, akses dan penggunaan air bersih, sanitasi (terutama jamban dan septic tank yang aman), yang sangat dibutuhkan untuk mendukung perilaku hygiene perorangan dan lingkungan (Kusumawardani

BAB 3

PENCEGAHAN STUNTING : SKRINING GIGI

A. Skrining Gigi

1. Pengertian Gigi



Sumber : www.medkes.com

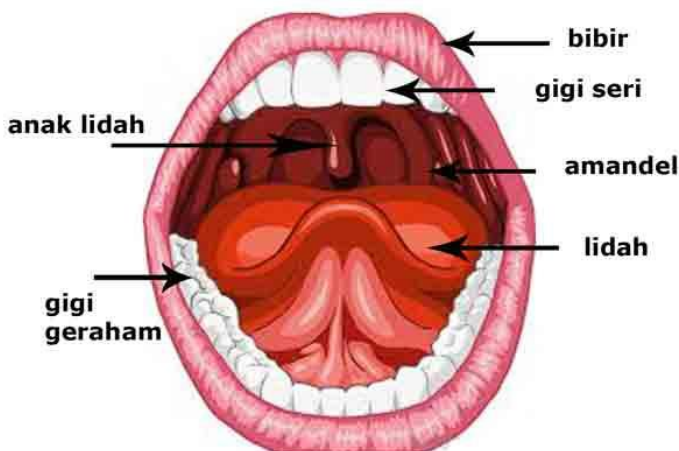
Gigi merupakan salah satu organ pengunyah yang terdapat pada rahang atas dan rahang bawah, gigi terdiri dari tiga bagian yaitu mahkota gigi, akar gigi dan leher gigi. Gigi merupakan salah satu organ pengunyah yang terdapat pada

BAB 4

PENCEGAHAN STUNTING: SKRINING MULUT

A. Skrining Mulut

1. Pengertian Mulut



Sumber: <https://www.juraganles.com/>

Rongga mulut adalah organ pertama dari saluran pencernaan. Pada bagian ini, berlangsung dua proses pencernaan, yaitu kimiawi dan mekanik. Rongga mulut memiliki fungsi untuk mengunyah, memproses makanan secara kimiawi, dan menyalurkan makanan ke dalam lambung. Mulut memiliki fungsi sebagai alat pencernaan sebab, mulut menjadi organ paling awal dari sistem pencernaan manusia. Proses pencernaan sendiri bermula saat makanan memasuki mulut, dilumatkan oleh gigi, dan dibasahi dengan bantuan air liur atau saliva.

BAB 5

PENCEGAHAN STUNTING: SKRINING KEK (KURANG ENERGI KRONIK)

A. Skrining KEK

1. Pengertian KEK



Sumber: <https://www.alodokter.com/>

Kekurangan Energi Kronis (KEK) adalah kondisi mengalami kekurangan gizi terutama pada energi dan protein yang berlangsung lama sehingga menimbulkan gangguan kesehatan pada Ibu hamil. Ibu yang memiliki riwayat KEK akan memengaruhi 1000 hari pertama kehidupan (HPK) anak. Faktor prenatal yang berhubungan dengan stunting yaitu anak yang lahir dari ibu yang memiliki riwayat KEK berisiko tujuh kali lebih besar mengalami stunting (5).

DAFTAR PUSTAKA

- Andrisyah R. Gambaran Periodontitis pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. Di Wil Kerja Puskesmas Nanggalo Padang Tahun 2011. 2011;I(GAMBARAN PERIODONTITIS PADA IBU HAMIL):14.
- Benedict, L., Tejativaddhana, P., Kasemsup, V., Ah Hong, S., & McKinley, G. (n.d.). *Western Public Health Casebooks Western Public Health Casebooks* 2020. <https://ir.lib.uwo.ca/westernpublichealthcases>
- Dewey, K. G. (2016). Reducing stunting by improving maternal, infant and young child nutrition in regions such as South Asia: Evidence, challenges and opportunities. *Maternal and Child Nutrition*, 12, 27–38. <https://doi.org/10.1111/mcn.12282>
- Danaei, G., Andrews, K. G., Sudfeld, C. R., Fink, G., McCoy, D. C., Peet, E., Sania, A., Smith Fawzi, M. C., Ezzati, M., & Fawzi, W. W. (2016). Risk Factors for Childhood Stunting in 137 Developing Countries: A Comparative Risk Assessment Analysis at Global, Regional, and Country Levels. *PLoS Medicine*, 13(11), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1002164>
- Destarina, R. (2018). Faktor Risiko Anemia Ibu Hamil Terhadap Panjang Badan Lahir Pendek Di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo D.I.Yogyakarta. *Gizi Indonesia*, 41(1), 39. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v41i1.250>
- Direktorat Jenderal Bina Gizi Masyarakat. (2018). Kebijakan dan Strategi Pencegahan dan Penanganan Stunting. *Kebijakan Dan Strategi Pencegahan Dan Penanganan Stunting*, 6(1), 1–48. www.kemkes.go.id
- Fatmasari D, Lismawati NF. Peningkatan Pengetahuan Tentang Gingivitis Pada Ibu Hamil Melalui Konseling Individu. *Link*. 2020;16(1):31–5.

- Georgiadis, A., & Penny, M. E. (2017). Child undernutrition: opportunities beyond the first 1000 days. *The Lancet Public Health*, 2(9), e399. [https://doi.org/10.1016/S2468-2667\(17\)30154-8](https://doi.org/10.1016/S2468-2667(17)30154-8)
- Herrin, A. N., Abrigo, M. R. M., Tam, Z. C., & Ortiz, D. A. P. (2019). Mobilizing local governments to prevent child stunting.
- Jannah M, Nadimin. The Relationship of Chronic Energy Deficiency (KEK) in Mothers with Stunting Incidence in Toddlers in the Work Area of the Turikale Health Center. *Media Kesehatan PoltekNIK Kesehatan Makassar*. 2021;XVI(2):343–52.
- Ketut Aryastami, N., & Tarigan, I. (2017). Policy Analysis on Stunting Prevention in Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), 233–240.
- Kusumawardani, L. H., Rasdiyanah, R., Rachmawati, U., Jauhar, M., & Desy Rohana, I. G. A. P. (2020). Community-Based Stunting Intervention Strategies: Literature Review. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 8(2), 259. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i2.8555>.
- Kusrin, I. (2019). Is it true that a child is a king? Qualitative study. Factors related to the nutritional status of children in West Lombok, Indonesia. *India. Public Health*
- Ketut Aryastami, N., & Tarigan, I. (2017). Policy Analysis on Stunting Prevention in Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), 233–240.
- Minh Do, L., Lissner, L., & Ascher, H. (2018). Overweight, stunting, and concurrent overweight and stunting observed over 3 years in Vietnamese children. *Global Health Action*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/16549716.2018.1517932>
- Mishra, N. R., Mohanty, S. K., Mittra, D., Shah, M., & Meitei, W. B. (2019). Projecting stunting and wasting under alternative scenarios in Odisha, India, 2015-2030: A Lives Saved Tool (LiST)-based approach. *BMJ Open*, 9(5). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2018-028681>

- Naz, L., & Ghimire, U. (2020). *Unimproved water, sanitation, and hygiene (WASH) and common childhood illness in Myanmar: evidence from a nationally representative survey*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-36037/v1>
- Nursalam, N., Utami, S., & Susilaningrum, R. (2021). Analysis of Factors Affecting Commitment and Ability of Families to Early Detection in Child Development. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 9(3), 190–198. <https://doi.org/10.24198/jkp.v9i3.1722>
- Nyamasege, C. K., Kimani-Murage, E. W., Wanjohi, M., Kaindi, D. W. M., & Wagatsuma, Y. (2021). Effect of maternal nutritional education and counselling on children's stunting prevalence in urban informal settlements in Nairobi, Kenya. *Public Health Nutrition*, 24(12), 3740–3752. <https://doi.org/10.1017/S1368980020001962>.
- Pham, D. T., Hoang, T. N., Ngo, N. T., Nguyen, L. H., Tran, T. Q., Pham, H. M., Huynh, D. T. T., & Ninh, N. T. (2019). Effect of Oral Nutritional Supplementation on Growth in Vietnamese Children with Stunting. *The Open Nutrition Journal*, 13(1), 43–52. <https://doi.org/10.2174/1874288201913010043>
- Purwanti, dkk. (2022). Kebijakan Pencegahan dan Strategi Penanganan Stunting di Kalurahan Donokerto Turi Sleman Yogyakarta. Vol. 6
- Prendergast, A. J., & Humphrey, J. H. (2014). The stunting syndrome in developing countries. *Paediatrics and International Child Health*, 34(4), 250–265. <https://doi.org/10.1179/2046905514Y.0000000158>.
- Sanin, K. I., Haque, A., Nahar, B., Mahfuz, M., Khanam, M., & Ahmed, T. (2022). Food Safety Practices and Stunting among School-Age Children – An Observational Study Finding from an Urban Slum of Bangladesh. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(13), 8044. <https://doi.org/10.3390/ijerph19138044>

- Sutarto, dkk. (2018). Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya. Vol. 5 No. 1
- Sofyanti E, Sari DK, Zulkarnain M, Farahanny W, Siregar D, Thomas HU, et al. Panduan Ibu Hamil dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut untuk Mencegah Stunting. 2020. 25–26 p.
- Saraswati M. SOP Asuhan Gizi Ibu Hamil. In: Puskesmas Purwokerto Selatan. 2019.
- Vir, S. C. (2016). Improving women's nutrition imperative for rapid reduction of childhood stunting in South Asia: Coupling of nutrition specific interventions with nutrition sensitive measures essential. *Maternal and Child Nutrition*, 12, 72–90. <https://doi.org/10.1111/mcn.12255>.
- Wicaksana A, Rachman T. Pemeriksaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952 [Internet]. 2018;3(1):10–27. Available from: <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Widyawati W, Sulistyoningtyas S. Karakteristik Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik (Kek) Di Puskesmas Pajangan Bantul. *J JKFT*. 2020;5(2):68.
- World Health Organization. (2020). Childhood stunting , Context, Causes and Consequences : <https://www.who.int/nutrition/healthygrowproj/en/index1.html>

LAMPIRAN

SATUAN ACARA PENYULUHAN Gerakan Skrining “GEMULEK” (Gigi, Mulut, dan KEK)

A. Analisa data

1. Kebutuhan peserta penyuluhan
2. Karakteristik peserta penyuluhan

B. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan penyuluhan, 90% peserta penyuluhan ibu hamil dan Wanita usia subur mampu mengetahui dan mengingat pengertian, masalah yang sering terjadi, cara pemeriksaan, cara pencegahan gigi dan mulut serta KEK dengan bantuan penyuluh

C. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan tentang Skrining “Gemulek”, selama 1,5 jam, peserta penyuluhan dapat atau mampu :

1. Menjelaskan pengertian gigi, mulut, dan KEK secara singkat dengan benar
2. Menyebutkan masalah yang sering muncul pada gigi, mulut, dan KEK dengan benar
3. Menyebutkan cara pemeriksaan gigi, mulut, dan KEK dengan tepat
4. Menyebutkan cara pencegahan masalah gigi, mulut, dan KEK dengan tepat

D. Materi terlampir

1. Pengertian gigi, mulut dan KEK
2. Masalah yang sering terjadi pada gigi dan mulut
3. Cara pemeriksaan gigi, mulut dan KEK
4. Cara mencegah masalah gigi, mulut dan KEK
5. Penyebab KEK

E. Metode

Ceramah dan Diskusi

F. Media

Poster dan Leaflet

G. Kegiatan penyuluhan

No.	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	Pembukaan 5 menit	a. Memberikan salam b. Perkenalan c. Menyebutkan materi yang akan diberikan	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan dan memperhatikan
2.	Inti 70 menit	Menjelaskan materi tentang : a. Pengertian Gigi, mulut dan KEK b. Masalah yang sering terjadi pada gigi, mulut, dan KEK pada ibu hamil c. Cara pemeriksaan gigi, mulut, dan KEK pada ibu hamil d. Cara mencegah masalah gigi, mulut dan KEK pada ibu hamil. e. Roleplay perawatan gigi dan mulut f. Skrining gigi dan mulut	1) Mendengarkan dan memperhatikan 2) Bertanya pada penyuluh bila masih ada yang belum jelas.

No.	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
		g. Pemeriksaan LILA dan berat badan h. Melakukan sesi tanya jawab terkait materi penyuluhan.	
3.	Penutup 15 menit	a. Evaluasi b. Menyimpulkan hasil penyuluhan c. Mengucapkan salam penutup.	1) Menjawab pertanyaan 2) Memperhatikan 3) Menjawab salam

H. Evaluasi

Bentuk tes Tanya jawab lisan diakhir penyuluhan yaitu :

1. Jelaskan pengertian gigi, mulut, dan KEK secara singkat
2. Sebutkan 3 masalah gigi dan mulut pada ibu hamil
3. Sebutkan 3 mencegah masalah gigi, mulut dan KEK pada ibu hamil
4. Sebutkan faktor penyebab KEK pada ibu hamil

LAMPIRAN POSTER

POSTER
MENJAGA KEBERSIHAN GIGI

Menjaga Kebersihan Gigi & Mulut selama Kehamilan dapat Mencegah Kejadian Stunting!!!

 **Ciri-ciri gigi yang sehat:**
Warna putih kekuningan, tidak berlubang & tidak terasa nyeri

PLAK GIGI → 
Penyebab gigi berlubang/ munculnya karies gigi

 → **VINGINGITIS GIGI** → Gigi berwarna merah tua, bengkak dan mudah berdarah karena adanya karang gigi

Cara melakukan sikat gigi yang baik dan benar:

-  → Untuk bagian luar, letakkan bulu sikat gigi 45° terhadap gusi. Bulu sikat gigi harus berkontak dengan permukaan gigi dan gusi.
-  → Sikat 2-3 permukaan dengan gerakan berputar atau pendek-pendek pada gigi depan dan belakang bagian luar.
-  → Untuk bagian dalam, bulu sikat diletakkan 45° terhadap gusi dan disikat dengan gerakan berputar atau pendek-pendek.
-  → Letakkan sikat gigi secara vertikal pada gigi anterior bagian dalam dan disikat dengan gerakan ke atas dan bawah.
-  → Letakkan sikat gigi pada dataran kunyah dan disikat dengan gerakan maju mundur. Lidah dibersihkan dengan bagian punggung sikat gigi.

POSTER
MENJAGA KEBERSIHAN
MULUT

**Menjaga Kebersihan
Gigi & Mulut
selama Kehamilan
dapat Mencegah
Kejadian
Stunting!!!**

TIPS
Menjaga kebersihan
mulut ibu hamil:



Menyikat gigi 2x sehari dengan pasta gigi berflouride



Gunakan sikat gigi dengan bulu lembut



Tidak menyikat gigi setelah muntah



Makan makanan bergizi & hindari makanan tinggi gula (permen, coklat)



Tidak merokok, hindari asap rokok dan tidak minum alkohol



Rutin minum suplemen asam folat dan zat besi sesuai anjuran dokter



Rutin kontrol ke dokter gigi 1 x 6 bulan

AYO CEGAH "KEK" Di Masa Kehamilan

Menghindari Terjadinya STUNTING

KEK (Kurang Energi Kronis) adalah keadaan dimana ibu hamil mengalami kurang gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama bahkan bertahun-tahun.

Penyebab:

- Ketidakseimbangan antara asupan pemenuhan energi dengan pengeluaran energi & protein
- Usia ibu hamil (terlalu muda/tua)
- Jarak kehamilan < 2 tahun
- Kebiasaan ibu (merokok, terpapar asap rokok & konsumsi kafein)

Tanda & Gejala:

- Lingkar lengan atas ibu hamil < 23,5 cm
- Terlihat lemah, letih, lesu, lunglai dan lalai
- Berat badan bayi baru lahir rendah

Cara Mengatasi KEK:

1. Konsumsi makanan bergizi (sehat & seimbang)
2. Pemberian makanan tambahan & zat besi
3. Pemberian PMT ibu hamil oleh tenaga kesehatan



Makanan Sehat & Seimbang pada Ibu Hamil



Makanan Pokok (sumber karbohidrat):

Nasi, Jagung, Mie dan Ubi-ubian



Sumber vitamin & Mineral:

Bayam, kangkung, katuk, pisang, mangga, pepaya dan jeruk



Sumber Protein:

Lauk hewani: ikan, telur, unggas, daging, seafood
Lauk nabati: tahu, tempe, kacang-kacangan



Sumber vitamin A,D,E,K:

A (telur, daging, produk susu, sayuran hijau)
D (berjemur, keju, mentega, ikan)
E (jagung, kacang-kacangan, suplemen)
K (kol, sayuran hijau serel)

TENTANG PENULIS



Bina Melvia Girsang., S.Kep., Ns., M.Kep

Stunting ditemukan memiliki korelasi yang signifikan dengan berbagai masalah antara status gigi dan asupan nutrisi Ibu hamil maupun perempuan usia subur. Hal ini merupakan salah satu tugas penulis yang menekuni bidang Kesehatan perempuan di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. Sejak tahun 2005 penulis menekuni Pendidikan Keperawatan di Universitas Indonesia, dan kemudian melanjutkan Pendidikan Magister Keperawatan di Universitas yang sama pada tahun 2009. Penulis merupakan pengajar bidang Keperawatan di Universitas Sriwijaya pada tahun 2010-2018, dan kemudian melanjutkan karir sebagai tenaga pengajar keperawatan di Universitas Sumatera Utara Pada tahun 2018-sekarang. Penulis juga sudah mempublikasi beberapa buku terkait Kesehatan perempuan diantaranya Buku Aplikasi Periode Postpartum, dan beberapa publikasi buku lain dalam 3 tahun terakhir.

Email Penulis: binamelvia@usu.ac.id



Ance Marintan D. Sitohang., SP.,M.Div.,MTH

Kesehatan seseorang sangat berhubungan dengan manajemen hidup, termasuk dalam mengelola berbagai masalah status gizi dan nutrisi Ibu hamil. Masalah ini merupakan salah satu topik kajian penulis yang menekuni ilmu manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara. Sejak tahun 2018 penulis bergabung menjadi staf pengajar di prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara dan pada saat itu penulis mulai konsen menulis di bidang Ilmu Manajemen. Penulis saat ini sedang studi lanjut di program Studi Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Sumatera Utara saat ini, dan sudah

mempublikasikan beberapa buku terkait Ilmu manajemen dalam 3 tahun terakhir.

Email Penulis: ance_mds@usu.ac.id



Eqlima Elfira., S.Kep., Ns., M.Kep

Penulis merupakan salah satu staf pengajar departemen Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Keperawatan USU sejak tahun 2015 dan aktif dalam berbagai kegiatan konferensi nasional dan internasional. Penulis juga aktif dalam publikasi buku, jurnal penelitian dan pengabdian yang melibatkan beberapa mahasiswa. Penulis juga saat ini aktif dalam kegiatan kampus mengajar Angkatan 5 dan 6 yang menjadi pengalaman dalam kegiatan dosen di luar kampus.

Email Penulis: eqlima.elfira@usu.ac.id



Dr. drg. Ervina Sofyanti Sp.Ort.,DDTK(K)

Tercapainya Kesehatan gigi dan rongga mulut yang optimal pada ibu hamil dipercaya merupakan salah satu upaya mencegah infeksi yang merupakan faktor risiko stunting. Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan dengan menitikberatkan faktor risiko maloklusi (susunan gigi yang tidak rapi) terhadap kejadian karies dan infeksi gusi. Sebagai alumni Program Dokter Gigi di Universitas Sumatera Utara tahun 2003 dan alumni Program Spesialis Ortodonti di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia tahun 2007, maka penulis melanjutkan karir sebagai tenaga pengajar di departemen Ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara sejak tahun 2009-sekarang. Setelah menyelesaikan program Doktor Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara tahun 2018, penulis juga aktif dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat serta menghasilkan beberapa publikasi di jurnal

nasional dan internasional, satu paten, dan beberapa buku yang sudah memiliki Hki. Salah satunya adalah Buku Panduan Ibu Hamil dalam menjaga Kesehatan gigi dan mulut untuk mencegah stunting. Buku ini diharapkan dapat memberikan informasi pada Ibu-Ibu tentang cara merawat gigi dan rongga mulutnya serta mensukseskan Gerakan Nasional Seribu Hari Pertama Kehidupan dengan penekanan pada Kesehatan gigi dan mulut balita.

Email Penulis: ervina.sofyanti@usu.ac.id



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202374717, 31 Agustus 2023

Pencipta
Nama : **Bina Melvia Girsang, Anee Marintan D. Sitohang dkk**
Alamat : Jl. Setiajadi No. 91, Kel. Tegal Rejo, Kec. Medan Perjuangan, Medan, Sumatera Utara, Medan Perjuangan, Medan, Sumatera Utara, 20237

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Bina Melvia Girsang, Anee Marintan D. Sitohang dkk**
Alamat : Jl. Setiajadi No. 91, Kel. Tegal Rejo, Kec. Medan Perjuangan, Medan, Sumatera Utara, Medan Perjuangan, Medan, Sumatera Utara, 20237

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Pencegahan Stunting: Skrining "Gemulek" (Gigi, Mulut, Dan Kek) Pada Ibu Hamil Dan Perempuan Usia Subur**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 26 Agustus 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000507670

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.